

Nilai Pembiayaan Baru Meningkatkan 11% menjadi Rp 16.446 miliar pada Semester I Tahun 2012

Pada Semester 1 2012 ini, Perusahaan masih dapat mencatat pertumbuhan total pembiayaan baru sebesar 11% menjadi Rp 16.446 miliar dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, dan kenaikan pembiayaan baru tersebut meningkatkan nilai total pembiayaan konsumen yang dikelola Perusahaan sebesar 25% menjadi Rp 44.123 miliar dibandingkan tahun lalu. Pada pertengahan tahun 2012 ini, Perusahaan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 751 miliar.

“Walaupun terdapat penurunan penjualan nasional atas sepeda motor sebesar 8% di Semester 1 2012 ini, nilai total pembiayaan baru atas sepeda motor dan mobil masih dapat meningkat sebesar 11% dari Rp 14.826 miliar pada Semester 1 2011 menjadi Rp 16.446 miliar di pertengahan 2012. Pertumbuhan nilai pembiayaan baru di pertengahan tahun 2012 tersebut terutama didukung oleh kenaikan pembiayaan mobil baru yang nilai pembiayaannya meningkat 21%, disusul dengan pembiayaan motor bekas yang nilainya bertumbuh 18%, dan mobil bekas sebesar 11% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sedangkan nilai pembiayaan motor barupun masih dapat bertumbuh. Pencapaian nilai pembiayaan baru yang bahkan di atas target ini merupakan hal yang patut kita syukuri, dan dengan mengandalkan sumber daya internal Perusahaan, kita berharap sepanjang tahun 2012 ini masih akan dapat membukukan nilai pembiayaan yang cukup baik ditengah perkiraan koreksi pasar sebesar 20 – 30% di semester kedua 2012, terutama untuk segmen kendaraan roda dua sebagai imbas atas aturan DP tersebut”, tutur Bapak Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama Adira Finance.

Selama Semester 1 2012 ini Perusahaan telah mendanai 939 ribu unit sepeda motor dengan nilai pembiayaan Rp 9.951 miliar. Selain itu, Adira Finance kini telah memiliki Unit Usaha Syariah yang telah resmi beroperasi sejak diluncurkannya produk pembiayaan Syariah di Jabodetabekser pada tanggal 15 Juni 2012 dengan memanfaatkan momentum penjualan di Pekan Raya Jakarta.

Walaupun nilai pembiayaan Syariah saat ini relatif masih sangat kecil, namun kami berharap produk pembiayaan Syariah yang berdasarkan prinsip-prinsip Islami ini dapat bertumbuh pesat menjadi salah satu alternatif pendanaan bagi konsumen kami yang memerlukannya, dan hendaknya tidak diartikan sebagai pembiayaan tanpa uang muka ataupun dengan uang muka yang sangat minim.

“Kami akan tetap mempertahankan strategi manajemen pembiayaan yang bertumpu pada *‘customers and dealers relationship’* yang lebih fleksibel sesuai perkembangan pasar disertai program marketing yang lebih menarik, dan diharapkan akan tetap dapat mendukung kestabilan kinerja pembiayaan kendaraan roda dua Perusahaan, serta mampu mempertahankan pangsa pasar Perusahaan saat ini di kisaran 15%”, papar Bapak Marwoto Soebiakno, Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor.

Seiring dengan tetap bertumbuhnya permintaan akan kendaraan roda empat khususnya untuk segmen *low MPV* sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat segmen menengah ke bawah, selama Semester 1 2012, Perusahaan terus mencatat pertumbuhan pembiayaan di portofolio mobil, dan pada pertengahan tahun 2012 ini telah mendanai 52 ribu unit mobil senilai Rp 6.495 miliar, dan mempertahankan pangsa pasar Perusahaan di level 6% saat ini.

“Dengan portofolio kendaraan roda empat saat ini yang sekitar 70% nya berupa pembiayaan kendaraan komersial, kami memperkirakan dampak yang relatif lebih kecil atas kenaikan uang muka kepemilikan kendaraan roda empat tersebut. Kami akan menawarkan berbagai paket pembiayaan yang menarik dengan proses yang makin cepat dan mudah untuk membantu konsumen kami agar tetap dapat mendanai sarana transportasi penunjang kegiatan usahanya. Dan kedepannya Perusahaan akan tetap mengembangkan kontribusinya portofolio mobil yang saat ini sekitar 40% terhadap total pembiayaan kendaraan bermotor”, ujar Bapak Hafid Hadeli, Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone: (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (+6221) 5296 4159
Email: dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

“Meskipun sedikit terkoreksi dari target 2012, pasca aturan DP, seiring dengan jumlah pembiayaan baru yang akan terus bertumbuh sampai akhir tahun 2012 ini mencapai Rp 28 Triliun dengan jumlah jaringan usaha sekitar 700 outlet, kami akan tetap melanjutkan penerapan prinsip-prinsip *prudent risk management* yang berhasil menjaga tingkat *non-performing loans* Perusahaan selama ini di level 1,2% - 1,3%. Kami juga akan mengambil berbagai kebijakan *credit underwriting* yang berhati-hati namun tetap mengoptimalkan level resiko yang dapat kami jalankan. Per akhir Juni 2012, *Non-Performing Loans (NPL)* kami tetap stabil di level 1,3%, dan dengan mengandalkan *IT system* yang lebih *advanced*, kami juga akan terus memperhatikan beberapa parameter seperti *Loss On Repossessed Assets (LOR)* ataupun *Net Credit Loss (NCL)* kami didalam koridor yang sudah ditetapkan”, papar Bapak Ho Lioeng Min selaku Direktur Manajemen Risiko.

“Untuk menjaga pertumbuhan total Aset yang dikelola Perusahaan dalam tahun 2012, kami akan meneruskan pendanaan dengan skema pembiayaan bersama (*joint-financing*) dengan Induk Perusahaan (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan dari sumber pendanaan lainnya, antara lain penerbitan *Medium-Term Notes* dan obligasi. Sampai dengan akhir Juni 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A, Seri B dan Seri C senilai total Rp 600 miliar yang jatuh tempo pada bulan Mei 2012. Pada Semester 2 2012 ini, untuk mendukung kebutuhan pendanaan, kami masih berencana untuk menggali dana tambahan melalui Obligasi senilai Rp 1,6 triliun sebagai bagian dari penghimpunan target dana sebesar total Rp 6 Triliun melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan (PUB) I Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang telah diluncurkan sejak tahun 2011” jelas Bapak I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan dan Kepatuhan.

“Ke depannya, kami masih tetap optimis bahwa usaha pembiayaan konsumen ini masih akan tetap bertumbuh, dan untuk itu kami berusaha mengoptimalkan sumber daya internal yang kami miliki, dengan mempertahankan volume pembiayaan melalui skema kredit yang ‘*smart*’ dan ‘*unique*’, selain menambah jenis produk pembiayaan kami seperti meluncurkan pembiayaan Syariah, serta menerapkan *effective cost management*, menjaga kualitas aset dan meningkatkan produktifitas”, papar Direktur Utama Adira Finance, Bapak Willy Suwandi Dharma.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone: (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (+6221) 5296 4159
Email: dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website: www.adira.co.id